

**DAMPAK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KONDISI KEUANGAN
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA YANG MELAKUKAN
MERGER DAN AKUISISI TAHUN 2010-2014**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Manajemen (S1)**

Pada Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Agatha Dea Silviana

NPM: 16 03 22926

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

Skripsi

**DAMPAK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KONDISI KEUANGAN
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA YANG MELAKUKAN
MERGER DAN AKUISISI TAHUN 2010-2014**



Disusun oleh:

Agatha Dea Silvana

NPM: 16 03 22926

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

 ^{ACG} 13/8 2020

A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF.

13 AGUSTUS 2020

Skripsi

**DAMPAK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KONDISI KEUANGAN
PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA YANG MELAKUKAN
MERGER DAN AKUISISI TAHUN 2010-2014**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Agatha Dea Silviana

NPM: 16 03 22926

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 10 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen

(S1) Program Studi Manajemen

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji



Prof. Dr. Sukmawati S., MM.



A. Djatmiko Wibowo., SE., SIP., MSF



Tegar Satya Putra, SE., M.Sc.

Yogyakarta, 10 September 2020

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 724/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 September 2020 dengan susunan pengujian sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|---------------|
| 1. Prof. Dr. J. Sukmawati S, MM. | Ketua Penguji |
| 2. A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF. | Anggota |
| 3. Tegar Satya Putra, SE., M.Sc. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Agatha Dea Silviana
NPM : 160322926

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Agatha Dea Silviana telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia pengujian.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

DAMPAK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI TAHUN 2010-2014

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Agatha Dea Silvana

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“DAMPAK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI TAHUN 2010-2014”**, yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Manajemen Strata 1 (S1) pada Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis memiliki berbagai keterbatasan dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini. Keterbatasan tersebut tidak begitu berarti sebab penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Penulis mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan dukungan yang berarti sehingga, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini hingga akhir. Penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus terima kasih atas berkat dan perlindungan yang diberikan selama mengerjakan skripsi hingga pada tahap ini.
2. Bapak Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan bimbingan dari awal hingga akhir dilakukannya penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam selama kegiatan perkuliahan penulis.

5. Bapak Antonius Mujiran dan Ibu Mariana Yatinem terima kasih untuk segala doa dan wejangan yang diberikan bagi penulis. Semoga dapat menjadi bekal dalam beranjak dewasa dan menjadi pondasi dalam menjalani kehidupan. Terima kasih juga sudah membiayai pendidikan hingga sejauh ini.
6. Harjo Muridin sebagai simbah kakung yang selalu mendoakan dan memberi wejangan dan cerita “kehidupan dan percintaan” bagi penulis.
7. Elisabeth Lisara dan suaminya Fajar bersama keponakan Fristky dan Alberga yang telah mendoakan dan mendukung penelitian ini.
8. Mahira Nurlaili, Tamarien Sita Hapsari, dan Ninda Maulidiasari sebagai sahabat yang bersedia mendengarkan cerita suka dan duka serta terima kasih telah hadir dalam hidup penulis.
9. Amos, Restu, Addo, Febri, Betto, Yonez, Reefael, Abi, Andro, Anggamurti, Hendra, Aine, Angel, Firiyal, Tessya dan teman-teman baik selama kuliah di UAJY terima kasih telah membantu dalam belajar mengenal diri sendiri dan terima kasih atas cerita serta pertemuan yang bermakna bagi penulis.
10. Iin, Ucup, Agung, Babe, dan Bobyg yang memberi dorongan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Atikah Novi Aryati sahabat baik penulis yang selalu mendoakan dari surga semoga ini menjadi kebangganmu kepada penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membacanya dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Penulis menerima kritik dan saran terkait penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020

Penulis



Agatha Dea Silviana



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Now and then, I have to stop writing and use a sharpener.

That makes the pencil suffer a little, but afterwards, he is much sharper.

So, you, too, must learn to bear certain pains and sorrow.

Because they will make you a better person.

-Paulo Coelho, *Like the Flowing River*.



Skripsi ini dipersembahkan bagi diri sendiri sebagai apresiasi atas perjalanan yang telah ditempuh. Bagi semua yang terkasih dan tersayang terima kasih telah ada untuk menjadi alasan untuk bertahan dan berjuang hingga akhir. *Love you.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Merger dan Akuisisi	8
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	12
2.1.3 Rasio Keuangan.....	16
2.2 Penelitian Sebelumnya	23
2.3 Pengembangan Hipotesis	35
2.4 Krangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Populasi dan Sampel	38
3.1.1 Metode Pemilihan Sampel.....	38
3.2 Jenis Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Pengukuran Data	39
3.2.1 Jenis Data.....	39
3.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.2.3 Metode Pengukuran Data.....	40

3.3 Metode Analisis Data	44
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.3.2 Uji Normalitas	46
3.4 Metode Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Sampel Penelitian.....	48
4.2 Analisis Data.....	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.2.2 Uji Normalitas	54
4.3 Pengujian Hipotesis.....	56
4.4 Analisis dan Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Implikasi Manajerial.....	66
5.3 Keterbatasan Penelitian	68
5.4 Saran untuk Peneltian Selanjutnya	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rangkuman Penelitian Sebelumnya.....	25
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test	57
Tabel 6 Hasil Pengujian Hipotesis Sampel Paired t Test	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian	37
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rasio Kinerja Keuangan	73
Lampiran 2 Statistik Deskriptif CR.....	77
Lampiran 3 Statistik Deskriptif QR.....	77
Lampiran 4 Statistik Deskriptif DAR.....	77
Lampiran 5 Statistik Deskriptif DER	77
Lampiran 6 Statistik Deskriptif ROA.....	78
Lampiran 7 Statistik Deskriptif ROE	78
Lampiran 8 Statistik Deskriptif IT	78
Lampiran 9 Statistik Deskriptif TATO	79
Lampiran 10 Statistik Deskriptif EPS	79
Lampiran 11 Statistik Deskriptif Market to Book Value.....	79
Lampiran 12 Uji Normalitas CR	80
Lampiran 13 Uji Normalitas QR.....	80
Lampiran 14 Uji Normalitas DAR.....	81
Lampiran 15 Uji Normalitas DER.....	81
Lampiran 16 Uji Normalitas ROA	82
Lampiran 17 Uji Normalitas ROE.....	82
Lampiran 18 Uji Normalitas IT.....	82
Lampiran 19 Uji Normalitas TATO.....	83
Lampiran 20 Uji Normalitas EPS.....	83
Lampiran 21 Uji Normalitas Market to Book Value	84
Lampiran 22 Uji Hipotesis CR (Wilcoxon Signed Ranks Test).....	84
Lampiran 23 Uji Hipotesis QR (Wilcoxon Signed Ranks Test)	85
Lampiran 24 Uji Hipotesis DAR (Wilcoxon Signed Ranks Test).....	86
Lampiran 25 Uji Hipotesis DER (Wilcoxon Signed Ranks Test)	87
Lampiran 26 Uji Hipotesis ROA (Wilcoxon Signed Ranks Test).....	87
Lampiran 27 Uji Hipotesis ROE (Wilcoxon Signed Ranks Test).....	88
Lampiran 28 Uji Hipotesis IT (Sample Paired t Test).....	90
Lampiran 29 Uji Hipotesis TATO (Wilcoxon Signed Ranks Test)	92
Lampiran 30 Uji Hipotesis EPS (Wilcoxon Signed Ranks Test)	92
Lampiran 31 Uji Hipotesis Market to Book Value (Wilcoxon Signed Ranks Test)	93

**DAMPAK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KONDISI KEUANGAN
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA YANG MELAKUKAN
MERGER DAN AKUISISI TAHUN 2010-2014**

Disusun oleh:

Agatha Dea Silvana

NPM: 16 03 22926

Pembimbing

A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak merger dan akuisisi terhadap kondisi keuangan perusahaan non-keuangan di Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2010-2014. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* KPPU <https://www.kppu.go.id> dan BEI <https://www.idx.co.id>. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat rata-rata perubahan kinerja keuangan perusahaan non keuangan dari sebelum hingga setelah melakukan merger dan akuisisi. *Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan untuk menganalisis normalitas data rasio kinerja keuangan. Rasio kinerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Liquidity Ratio* (*current ratio* dan *quick ratio*), *Leverage Ratio* (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*), *Profitability Ratio* (*return on asset* dan *return on equity*), *Activity Ratio* (*inventory turnover* dan *total asset turnover*), dan *Market Value Ratio* (*earnings per share ratio* dan *market to book value ratio*). Pengujian hipotesis untuk 10 (sepuluh) rasio kinerja keuangan tersebut akan menggunakan dua alat uji yaitu, *Paired Sample t test* untuk data normal dan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk data tidak normal.

Kata kunci: rasio kinerja keuangan perusahaan, statistik deskriptif, *Kolmogorov-Smirnov Test*, *Paired Sample t test*, *Wilcoxon Signed Rank Test*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi menuntut berbagai pihak melakukan perubahan hingga semua berlomba untuk saling menjatuhkan serta bertahan dalam persaingan. Perubahan ini secara langsung menuntut perusahaan dan pebisnis untuk terus bertahan dalam persaingan baik dalam ranah domestik maupun internasional. Pesaing yang mulai bermunculan dari berbagai sisi baik pemain lama atau pemain baru pada pasar yang sama. Hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan sebuah strategi dan inovasi dalam mempertahankan keberadaannya dan meningkatkan kinerja perusahaannya. Strategi yang digunakan oleh setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada kondisi internal dan eksternal perusahaan. Pada situasi ini, perusahaan mulai melakukan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya yaitu dengan melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha. Penggabungan usaha atau merger merupakan perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu badan usaha atau lebih untuk menggabungkan diri dengan badan usaha lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari badan usaha yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada badan usaha yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan usaha yang menggabungkan diri berakhir karena hukum (KPPU, 2019). Pengambilalihan atau akuisisi adalah perbuatan hukum

yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengambalalih saham dan/atau asset perusahaan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian perusahaan dan/atau asset perusahaan tersebut (KPPU, 2019).

Strategi merger dan akuisisi menjadi salah satu strategi yang memudahkan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Strategi ini dapat dikatakan efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan menggunakan pengukuran kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan pengukuran rasio kinerja keuangan.

Perusahaan akan melakukan pencatatan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia berdasarkan pada PSAK No.1 (2015). Pencatatan laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan pada sektor keuangan berbeda dengan perusahaan pada sektor lain. Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan objek yaitu perusahaan yang bergerak diluar sektor keuangan. Laporan keuangan perusahaan sektor non keuangan akan digunakan sebagai pengukuran rasio kinerja keuangan. Pengukuran kinerja perusahaan secara kuantitatif salah satunya dengan menggunakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan dapat melakukan beberapa pengukuran rasio yang dapat menghubungkan satu bagian dari data keuangan dengan yang lainnya. Rasio keuangan yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu, *Liquidity Ratio*, *Leverage Ratio*, *Activity Ratio*, *Profitability Ratio*, dan *Market Value*. Pengukuran kinerja keuangan secara statistik menggunakan perhitungan rasio

keuangan selama periode sebelum dan sesudah dilakukan merger dan akuisisi pada perusahaan non-keuangan di Indonesia dari tahun 2010-2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas (*Liquidity Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi?
2. Apakah kewajiban (*Leverage Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi?
3. Apakah aktivitas (*Activity Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi?
4. Apakah profitabilitas (*Profitability Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi?
5. Apakah nilai pasar (*Market Value Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan menggunakan jenis data berupa laporan keuangan perusahaan non-keuangan selama periode 4 (empat) tahun sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi. Peneliti akan mencoba menganalisa hasil dari perhitungan rasio keuangan untuk melakukan perbandingan dari sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Perbandingan tersebut akan digunakan untuk melihat dampak yang terjadi setelah melakukan strategi merger dan akuisisi. Penelitian ini akan menggunakan data laporan keuangan selama empat tahun sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi. Pengambilan periode laporan keuangan dijelaskan sebagai berikut:

Misalkan: t = tahun

Perusahaan X melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2010 maka, $t = 2010$

$t_{-4} = 2010 - 4 = 2006 \rightarrow$ periode sebelum merger dan akuisisi.

$t_{+4} = 2010 + 4 = 2014 \rightarrow$ periode setelah merger dan akuisisi.

Pengukuran kondisi keuangan akan menggunakan 5 (lima) jenis rasio yaitu:

1. *Liquidity Ratio* diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio*
2. *Leverage Ratio* diukur dengan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*
3. *Profitability Ratio* diukur dengan *return on asset* dan *return on equity*
4. *Activity Ratio* diukur dengan *inventory turnover* dan *total asset turnover*
5. *Market Value Ratio* diukur dengan *price per earnings ratio* dan *price to book value ratio*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kondisi likuiditas (*Liquidity Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.
2. Menganalisis kondisi kewajiban (*Leverage Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.
3. Menganalisis kondisi profitabilitas (*Profitability Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.
4. Menganalisis kondisi aktivitas (*Activity Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.
5. Menganalisis kondisi nilai pasar (*Market Value Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi perusahaan, sebagai objek utama penelitian dapat mengetahui perbedaan yang terjadi saat sebelum dan sesudah melakukan merger dan

akuisisi. Perusahaan juga dapat menilai seberapa jauh kemampuannya dalam mengembangkan bisnis melalui strategi merger dan akuisisi yang telah dilakukan selama beberapa tahun tersebut.

2. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan investor sebagai salah satu faktor pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi pada perusahaan non keuangan yang telah melakukan merger dan akuisisi di Indonesia.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tentang merger dan akuisisi. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian sejenis untuk memperbarui penelitian dengan menggunakan metode analisis lain dengan data terbaru.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dapat digunakan sebagai gambaran isi dalam penulisan proposal penelitian yang akan dilakukan yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini akan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan berisi tentang landasan teori yang akan menjelaskan tentang teori-teori berkaitan dengan penelitian ini, hasil penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penelitian akan berisi tentang populasi dan sampel yang di dalamnya mencakup metode pemilihan sampel yang akan digunakan, jenis data, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode analisis data, dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi tentang hasil dari data analisis serta pembahasan mengenai hasil yang didapatkan dari analisis tersebut.

BAB V. PENUTUP

Bab ini akan berisi tentang kesimpulan yang didapatkan peneliti berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, implikasi manajerial, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Merger dan Akuisisi

2.1.1.1 Pengertian Merger dan Akuisisi

Persaingan dalam dunia bisnis semakin lama akan semakin ketat. Hal ini membuat beragam strategi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam upaya mempertahankan bisnisnya. Salah satu jenis strategi yang dapat digunakan perusahaan dalam mempertahankan bisnis adalah strategi merger dan akuisisi. “Istilah *merger*, *acquisition*, *buyout*, dan *takeover* merupakan bagian dari istilah strategi dalam merger dan akuisisi. Merger adalah beberapa perusahaan yang bersepakat melakukan kerjasama untuk menggabungkan berbagi sumber daya dalam upaya mencapai tujuan bersama. Para pemegang saham dari perusahaan gabungan sering tetap sebagai pemilik bersama entitas gabungan. Akuisisi lebih menyerupai kesepakatan wajar antara satu perusahaan dengan perusahaan lain untuk membeli aset atau saham. Pemegang saham perusahaan yang diakuisisi akan berhenti menjadi pemilik perusahaan tersebut.” (Sudarsanam, 2010)

Meskipun istilah 'merger' dan 'akuisisi' sering digunakan secara bergantian, mereka memiliki konotasi yang tepat dalam konteks tertentu. Ketika pengakuisisi memilih aturan dalam akuntansi untuk diterapkan saat mengkonsolidasikan akun kedua perusahaan yang terlibat. Perusahaan yang dibubarkan akan mengalihkan aktiva serta kewajibannya ke perusahaan yang mengambilalih sehingga perusahaan pengambilalihan akan mengalami

peningkatan aktiva. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22, akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi (*acquirer*), sehingga mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambilalih (*acquire*).

“Pengambilalihan/akuisisi adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengambilalih saham dan/atau aset perusahaan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian perusahaan dan/atau asset perusahaan tersebut.” (Bab 1 Pasal 1 ayat 3)

2.1.1.2 Alasan Merger dan Akuisisi

Perusahaan memiliki strategi yang akan digunakan untuk mempertahankan bisnis yang sedang dijalaninya. Strategi dalam dunia bisnis sangat beragam, perusahaan dapat mengaplikasikan setiap strategi yang sesuai dengan permasalahannya. Setiap strategi bisnis memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, salah satu strategi bisnis yang telah terkenal luas yaitu strategi merger dan akuisisi. Menurut (Beams, 2000) ketika suatu perusahaan memilih strategi merger dan akuisisi sebagai strategi pemecahan masalah bisnisnya karena didasarkan pada berbagai alasan berikut:

a. **Pertumbuhan atau Diversifikasi**

Ketika suatu perusahaan menjalankan strategi ataupun akuisisi, alasan utamanya yaitu menginginkan pertumbuhan yang cepat. Dimana perusahaan tidak membutuhkan risiko yang tinggi pada produk baru. Selain itu, strategi

merger dan akuisisi dapat membantu perusahaan mengurangi perusahaan pesaing.

b. Meningkatkan Dana

Strategi merger dan akuisisi mampu membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi eksternal. Ketika perusahaan menggabungkan diri dengan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, sehingga menyebabkan peningkatan daya pinjam perusahaan dan penurunan kewajiban keuangan.

c. Mengakuisisi Harta Tidak Berwujud

Merger dan akuisisi mampu melibatkan penggabungan sumber daya tidak berwujud maupun berwujud. Faktor utama motivasi perusahaan melakukan merger dan akuisisi yaitu, atas hak paten, hak atas mineral, *database* pelanggan, atau keahlian manajemen.

d. Pertimbangan Pajak

Perusahaan yang memiliki kerugian pajak bisa melakukan strategi merger dan akuisisi dengan perusahaan yang menghasilkan laba lebih baik. Maka, perusahaan yang mengambilalih akan menaikkan kombinasi setelah pajak dengan mengurangi pendapatan sebelum pajak dari perusahaan yang diambilalih.

e. Mencegah Pengambilalihan (*Avoidance of Takeovers*)

Strategi merger dan akuisisi akan memungkinkan perusahaan yang lebih kecil akan diserang. Perusahaan-perusahaan yang lebih kecil cenderung lebih mudah diserang untuk diambilalih maka beberapa diantara mereka memakai

strategi pembeli yang agresif sebagai pertahanan terbaik melawan usaha pengambilalihan oleh perusahaan lain.

2.1.1.3 Tujuan Merger dan Akuisisi

Perusahaan yang telah melakukan strategi merger dan akuisisi sama-sama memiliki tujuan yang hampir sejenis. Tujuan dari dilakukannya merger yaitu, menyatukan sumber daya, menyatukan kelemahan dan kelebihan, mengurangi persaingan, dan memperoleh kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak. Sedangkan tujuan dari akuisisi yaitu, memperoleh pertumbuhan secara instan, daya saing yang semakin kuat, pangsa pasar semakin luas, ekspansi bisnis, dan meningkatkan profitabilitas.

2.1.1.4 Manfaat Merger dan Akuisisi

Strategi merger dan akuisisi memiliki banyak manfaat bagi kedua belah pihak yang menjalankannya. Manfaat yang diperoleh ketika melakukan strategi ini menurut (Nurul, 2019) yaitu:

- a. Meningkatkan pertumbuhan yang lebih cepat dalam bisnis sekarang daripada melakukan pertumbuhan secara internal.
- b. Mengurangi tingkat persaingan dengan membeli beberapa badan usaha untuk menggabungkan kekuatan pasar dan pengurangan persaingan usaha.
- c. Melakukan penjualan baru dan pemasaran yang tidak dapat ditembus.
- d. Menyediakan manajerial *skill* yaitu adanya bantuan manajerial mengelola aset-aset badan usaha.

2.1.1.5 Dampak Merger dan Akuisisi

- Dampak *Financial*

Menurut (Nurul, 2019) strategi merger dan akuisisi akan berdampak secara *financial* yaitu:

- a. Penghematan biaya operasi perusahaan yang dihasilkan dari skala ekonomi dalam manajemen, pemasaran, produksi, dan distribusi.
- b. Penghematan keuangan, berupa biaya transaksi yang lebih rendah dan evaluasi yang lebih baik oleh para analisis sekuritas.

- Dampak *Non-Financial*

Menurut (Nurul, 2019) strategi merger dan akuisisi akan berdampak secara *non-financial* yaitu:

- a. Perbedaan efisiensi, berarti manajemen salah satu perusahaan lebih efisien dan aktiva perusahaan yang lemah akan lebih produktif setelah merger dan akuisisi.
- b. Peningkatan penguasaan pasar akibat berkurangnya persaingan.

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode dan sudut pandang. Pihak internal maupun eksternal perusahaan mampu menilai kinerja perusahaan salah satunya dengan metode pengukuran kinerja keuangan. Menurut (Drs. Jumingan, 2014) kinerja keuangan adalah gambaran

kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang bisa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan, Kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik.

2.1.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan menjadi cerminan atas prestasi yang telah dilakukan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diidentifikasi dengan menggunakan berbagai jenis metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan pada tiap periode. Menurut (Drs. Jumingan, 2014) pengukuran kinerja keuangan adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut (Drs. Jumingan, 2014) yaitu:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Mengetahui tingkat *leverage*, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendeknya saat perusahaan dilikuidasi.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

- d. Mengetahui stabilitas, untuk mengetahui kemampuan perusahaan menjalankan bisnisnya secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang tepat waktu.

Setelah dilakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka perlu dilakukan analisis yang mampu menginterpretasikan hasil dari perhitungan kinerja keuangan tersebut.

Menurut (Sukamulja, 2019) pengukuran kinerja keuangan yang berdasar pada laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan 4 (empat) analisis yaitu:

1. Analisis Laporan Keuangan
2. Analisis Rasio Keuangan
3. Analisis Perbandingan Rasio
4. Analisis Laporan Keuangan *Proforma*

2.1.2.3 Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

Analisis laporan keuangan menjadi proses analitis dalam kegiatan analisis bisnis perusahaan. Tujuan dari analisis laporan keuangan sebagai informasi kuantitatif untuk melakukan pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan menjadi salah satu sarana bagi pihak internal dan eksternal perusahaan dalam melakukan keputusan bisnis daripada hanya menggunakan perasaan, dugaan, dan intuisi sehingga keputusan didasarkan pada data ilmiah.

Analisis laporan keuangan perusahaan merupakan analisis yang dilakukan atas laporan keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. (Sukamulja.S, 2019:59) Analisis ini akan membantu pihak internal atau eksternal perusahaan dalam mengindikasikan perusahaan dalam kondisi aman atau memiliki kecenderungan akan bangkrut. Analisis laporan keuangan dilakukan dalam berbagai aspek sesuai data laporan keuangan dan rasio keuangan yang digunakan. Pada analisis laporan keuangan dengan mendasarkan pada rasio keuangan maka akan memerlukan analisis dengan menggunakan rasio-rasio tersebut yaitu, analisis likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, dan efisiensi pasar. Analisis tersebut memiliki kegunaan masing-masing. Pertama, analisis likuiditas dan *leverage* adalah analisis yang melihat seberapa besar risiko kegagalan perusahaan memenuhi kewajibannya. Kedua, analisis profitabilitas dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat pengembalian/*return* yang akan didapatkan atas investasi pada perusahaan. Ketiga, analisis aktivitas digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Keempat, analisis efisiensi pasar digunakan untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan dengan keadaan pasar.

Analisis rasio keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan data secara *time series* (dari tahun ke tahun) dan *cross sectional* dengan membandingkan perusahaan sejenis atau industri pada periode waktu yang sama. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai teknik yaitu, membuat laporan keuangan komparatif, laporan keuangan *common size*,

analisis rasio keuangan, analisis sumber dan penggunaan dana, analisis arus kas dan model valuasi. (Sukamulja, 2019)

Penelitian ini akan menggunakan analisis yang berdasar pada rasio perhitungan dari laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang telah melakukan merger dan akuisisi. Teknik yang akan digunakan yaitu, teknik analisis rasio keuangan. Teknik analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh investor dan analis dengan menghitung posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara relatif. Nilai-nilai yang relatif lebih mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dibandingkan nilai yang absolut. Nilai relatif dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio. Pada kondisi ini, rasio yang akan dihitung yaitu rasio keuangan dimana perhitungan dilakukan dengan cara membagi suatu elemen dengan elemen yang lainnya dalam laporan keuangan.

2.1.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu metode pengukuran yang mudah dan sering digunakan oleh investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan menggunakan perhitungan dengan membagi elemen satu dengan lainnya dalam laporan keuangan. Hal ini dinilai lebih bermanfaat karena angka yang dihasilkan dalam perhitungan merupakan angka yang relatif dibandingkan angka pada laporan keuangan yang merupakan angka absolut. Investor dalam melakukan analisis cenderung akan mengalami kesalahan yang kecil ketika menggunakan angka relatif dibandingkan angka absolut.

2.1.3.1 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Sesuai tujuan penggunaannya rasio keuangan dapat dibagi menjadi 5 (lima) yaitu, rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio *leverage* (*leverage ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), dan rasio nilai pasar (*market value ratio*).

2.1.3.1.1 Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau menghitung waktu perusahaan mengubah aset yang dimiliki menjadi kas. Menurut (Sukamulja, 2019) rasio likuiditas memiliki 5 (lima) pengukuran yang digunakan yaitu:

1. *Current Ratio*
2. *Quick Ratio (Acid Test) Ratio*
3. *Cash Ratio*
4. *NWC to Total Asset Ratio*
5. *Interval Measure*

Pada penelitian ini akan menggunakan 2 (dua) rasio likuiditas yaitu:

1. *Current Ratio*

Current ratio merupakan rasio yang memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Pada perhitungan *current ratio* bila rasio

perusahaan semakin tinggi maka kondisi keuangan perusahaan semakin likuid. Batasan kondisi keuangan perusahaan baik bila nilai rasio ini memiliki nilai >1 (lebih dari satu) dan maksimal bernilai 2 (dua).

2. *Quick Ratio (Acid Test) Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio yang memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar dengan melakukan pengecualian pada akun persediaan. Persediaan dianggap menjadi aset lancar yang akan sulit diubah menjadi kas bila dibandingkan dengan aset lainnya. Batasan kondisi keuangan untuk rasio ini dapat dikatakan baik adalah 1-7.

2.1.3.1.2 Rasio Solvabilitas/*Leverage*

Rasio solvabilitas atau sering disebut rasio *leverage* merupakan rasio keuangan yang mengukur risiko keuangan perusahaan pada jangka panjang. Apabila suatu perusahaan memiliki proporsi utang pada pendanaan aset perusahaan maka bisnis perusahaan tersebut semakin berisiko. Menurut (Sukamulja, 2019) beberapa perusahaan memiliki pendanaan dari utang yang sangat tinggi dan hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi sektor bisnis yang memang berisiko dan dipengaruhi *business maturity*. *Business maturity* yang berarti semakin dewasa suatu bisnis maka perusahaan akan cenderung nyaman memperoleh pendanaan dari utang. Rasio solvabilitas memiliki 6 (enam) cara pengukuran yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio*

2. *Debt to Equity Ratio*
3. *Equity Multiplier*
4. *Long Term Debt Ratio*
5. *Time Interest Earned Ratio*
6. *Cash Coverage*

Penelitian ini akan menggunakan 2 (dua) pengukuran rasio yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang memperhitungkan persentase liabilitas terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini berbanding lurus dengan tingkat risiko bisnis, dimana semakin tinggi rasio maka risiko juga semakin tinggi. Hal ini terjadi karena pendanaan atas aset perusahaan semakin tinggi menggunakan liabilitas. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi aman/baik bila berada pada batasan rasio antara 0,5-1.

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio untuk mengukur tingkat *leverage* perusahaan. Perhitungan rasio berbanding lurus dengan risiko perusahaan. Dimana, semakin tinggi nilai rasio maka semakin tinggi pula risiko yang dimiliki perusahaan. Batasan perhitungan rasio bila perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik atau memiliki minimal risiko ketika memiliki batasan antara 0,5-1.

2.1.3.1.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan dan untuk menghasilkan laba bagi

perusahaan. Rasio ini juga mencerminkan kinerja perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Menurut (Sukamulja, 2019) rasio profitabilitas memiliki 4 (empat) pengukuran yaitu:

1. *Gross Profit Margin*
2. *Net Profit Margin*
3. *Return on Asset*
4. *Return on Equity*

Pada penelitian ini akan menggunakan 2 (dua) perhitungan rasio profitabilitas yaitu:

1. *Return on Asset*

Return on Asset merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian aset perusahaan dengan menghasilkan laba bersih. Selain itu, ROA dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atas investasi yang telah dilakukan. Perusahaan dapat dikatakan memberikan pengembalian atas aset yang dimilikinya ketika nilai ROA berada pada batasan 0,5-0,8.

2. *Return on Equity*

Return on Equity merupakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari ekuitas perusahaan. Rasio ini dapat membantu pemegang saham dalam memperhitungkan tingkat pengembalian atas saham yang dimiliki pada perusahaan. Batasan rasio ini antara 0,5-0,8 untuk dikatakan perusahaan dalam kondisi baik.

2.1.3.1.4 Rasio Efisiensi/Aktivitas

Rasio efisiensi merupakan salah satu pengukuran yang menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk dapat menghasilkan penjualan. Menurut (Sukamulja, 2019) rasio efisiensi memiliki 6 (enam) pengukuran yaitu:

1. *Inventory Turnover*
2. *Day's Sales in Inventory*
3. *Receivables Turnover*
4. *Day's Sales in Receivables*
5. *Fixed Asset Turnover*
6. *Total Asset Turnover*

Penelitian ini akan menggunakan 2 (dua) pengukuran rasio efisiensi yaitu:

1. *Inventory Turnover*

Inventory Turnover merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan perputaran atas persediaan yang dimilikinya. Dimana semakin tinggi nilai rasio maka persediaan yang dimiliki perusahaan semakin berarti perusahaan mampu mempersingkat waktu untuk menimbun persediaan perusahaan. Tetapi, nilai rasio yang terlalu tinggi juga akan menjadi permasalahan bagi perusahaan karena perusahaan akan mengalami *out of stock*. Batasan rasio bagi suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki perputaran persediaan yang baik yaitu antara nilai 2-5.

2. *Total Asset Turnover (1-2)*

Total Asset Turnover merupakan rasio yang mengukur besarnya pendapatan perusahaan atas aset yang dimilikinya. Menurut Sukamulja.S., (2019:103) perusahaan dengan investasi aset yang besar akan cenderung memiliki perputaran aset yang kecil. Perusahaan dapat dikatakan mampu mengelola asetnya dengan baik ketika perusahaan berada pada batasan nilai rasio antara 1-2.

2.1.3.1.5 Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan pengukuran rasio yang membantu membandingkan nilai perusahaan dari sudut pandang investor dengan nilai perusahaan pada laporan keuangan. Menurut (Sukamulja, 2019) rasio nilai pasar memiliki 4 (empat) pengukuran yaitu:

1. *Earnings per Share*
2. *Price Earnings Ratio*
3. *Market to Book Ratio*
4. *Tobin's Q*

Penelitian ini akan menggunakan 2 (dua) pengukuran rasio nilai pasar yaitu:

1. *Earnings per Share*

Earnings per Share atau Rasio EPS merupakan rasio yang mengukur besarnya laba perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar.

Batasan rasio yang dapat digunakan oleh investor untuk dapat mengatakan perusahaan memiliki nilai yang *profitable* yaitu minimal bernilai 1.

2. *Market to Book Ratio*

Market to Book Ratio merupakan rasio yang menjelaskan nilai pada setiap lembar saham dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Hal ini membuat *market to book ratio* sebanding lurus dengan harga per lembar saham. Dimana semakin tinggi harga satu lembar saham maka semakin tinggi nilai rasio. Perusahaan dapat dikatakan memiliki penilaian pasar yang baik ketika memiliki nilai rasio ini 0,5-2,5.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terkait dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya baik penelitian yang dilakukan di Indonesia maupun di luar negeri. Penelitian sebelumnya juga telah membuktikan bahwa salah satu faktor yang menjadi dampak dari merger dan akuisisi dapat terlihat pada kinerja keuangan perusahaan. Menurut penelitian (Klara, 2013) menunjukkan bahwa, Kegiatan merger dan akuisisi memiliki dampak signifikan pada likuiditas perusahaan. Hal itu tampak pada nilai CR dan QR untuk 2 dan 4 perusahaan setelah mengalami penggabungan. Aktivitas penggabungan memiliki dampak signifikan pada profitabilitas yang tampak dalam GPR, NPR, ROA dan ROCE memiliki nilai 2, 1, 20, dan 0 masing-masing perusahaan. Aktivitas penggabungan berdampak signifikan pada kinerja operasi dalam pengukuran DTR, FATR dan TATR meningkat masing-masing 2, 4, dan 3 perusahaan. Kegiatan merger dan akuisisi memiliki dampak signifikan pada

leverage keuangan yang tampak dalam DER dan ICR mengalami peningkatan masing-masing 3 dan 2 perusahaan.

Menurut penelitian (Khurram Ashfaq, 2014) menunjukkan bahwa, Pengukuran statistik deskriptif untuk ROA, ROE, dan EPS mengalami penurunan secara signifikan bila dibandingkan dengan periode sebelum merger dan akuisisi. Pada tabel *paired sample t tests* menunjukkan bahwa semua rasio keuangan pada sektor non keuangan mengalami penurunan secara signifikan kecuali EPS dimana nilai-p adalah 42,5% yaitu lebih besar dari alpha. Namun pada nilai ROE dan ROA nilai p masing-masing adalah 1,9% dan 2,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan sektor non-finansial belum berkinerja baik tetapi berada pada tingkat tidak signifikan.

Menurut penelitian (Kr.Gupta, 2013) menunjukkan bahwa, Nilai t hitung lebih besar daripada nilai kritis sehingga hipotesis nol ditolak dimana merger dan akuisisi mempengaruhi *Gross profit margin, Operating profit, Net profit margin, return on assets, Return on equity, Debt equity total* dari perusahaan.

Menurut penelitian (Josua Tarigan, 2018) menunjukkan bahwa, peningkatan pada CR dan TATO menunjukkan peningkatan pada penjualan. Aset lancar dalam bentuk piutang meningkat secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas, meskipun hutang meningkat secara proporsional terhadap peningkatan penjualan. Peningkatan NPM, ROA, dan EPS menunjukkan efisiensi operasi. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih meningkat walaupun biaya bunga tinggi yang membuktikan sinergi operasional

perusahaan sedikit dicapai pada skala ekonomi yang memungkinkan biaya overhead dan material menurun. Peningkatan DER yang signifikan disebabkan oleh sinergi keuangan yang sebagian besar adalah satu motif bagi perusahaan dalam melalui merger dan akuisisi. Uji MANOVA menunjukkan bahwa peningkatan signifikan pada kinerja keuangan keseluruhan. *Paired Sample T-Test* juga menunjukkan Q meningkat secara signifikan dalam penelitian ini.

Menurut penelitian (Mardianto, 2018) menunjukkan bahwa, hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara umum kegiatan merger dan akuisisi di Indonesia menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Hal ini bertentangan dengan tujuan awal dilakukannya merger dan akuisisi, yaitu untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Penurunan yang signifikan pada GPM menunjukkan bahwa merger dan akuisisi tidak dapat meningkatkan *economics of scale* dan *economics of scope* perusahaan.

Tabel 1 Rangkuman Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Nama Jurnal	Variabel/Prox y	Hipotesis	Hasil
1.	Rosy Kalra Mergers and Acquisitions: An Empirical Study on the Post-Merger Performance of Selected Corporate Firms in India The IUP Journal of Business Strategy, Vol. X, No. 4, 2013	Variabel Dependen (Y): before Mergers and Acquisitions Variabel Independen (X): after Mergers and Acquisitions	H1: There is no significant improvement in the liquidity of merged/acquirer firms. H2: There is no significant improvement in the profitability of	• The merger activity has had a significant impact on liquidity. The liquidity position in terms of CR and QR has improved for 2

		<p>Proxy: Current Ratio, Quick Ratio, Gross Profit Ratio, Net Profit Ratio, Return on Assets, Return on Capital Employed, Debtors Turnover Ratio, Fixed Assets Turnover Ratio, Total Assets Turnover Ratio, Debt Equity Ratio and Interest Coverage Ratio</p>	<p>merged/acquirer firms. H3: There is no significant improvement in the operating performance of merged/acquirer firms. H4: There is no significant decline in the financial risks of merged/acquirer firms.</p>	<p>and 4 firms respectively, after merger. • The merger activity has a significant impact on profitability. The profitability in terms of GPR, NPR, ROA and ROCE has improved for 2, 1, 20 and 0 firms respectively, after merger. • The merger activity has a significant impact on operating performance. • The operating performance in terms of DTR, FATR and TATR has improved for 2, 4 and 3 firms respectively, after merger. • The merger activity has a significant impact on financial</p>
--	--	--	---	--

				leverage. The financial leverage in terms of DER and ICR has improved for 3 and 2 firms respectively, after merger
2.	<p>Khurram Ashfaq et al. Investigating the Impact of Merger & Acquisition on Post Merger Financial Performance (Relative & Absolute) of Companies (Evidence from Non-Financial Sector of Pakistan) Investigating the Impact of Merger & Acquisition on Post Merger Financial Performance (Relative & Absolute) of Companies (Evidence from Non-Financial Sector of Pakistan) International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences November 2014, Vol. 4, No. 11</p>	<p>Variabel Depend (Y): before Mergers and Acquisitions</p> <p>Variabel Independen (X): after Mergers and Acquisitions</p> <p>Proxy: ROE, ROA, and EPS</p>	<p>H1: Merger & acquisition in non-financial sector has significantly improved the return on equity of acquiring firms.</p> <p>H2: Merger & acquisition in non-financial sector has significantly improved the return on assets of acquiring firms.</p> <p>H3: Merger & acquisition in non-financial sector has significantly improved the earnings per share of acquiring firms.</p> <p>H4: Merger & acquisition in cement sector has significantly improved the return on</p>	<p>For descriptive statistics of return on equity, return on assets & earnings per share, there is significant decrease as compared to the pre-merger period. The table of paired sample tests shows that all the financial ratios (return on equity, return on assets and earnings per share) in respect of non-financial sector have been deteriorated significantly following merger except earnings per share where p-value is 42.5% i.e. greater</p>

			<p>equity of acquiring firms.</p> <p>H5: Merger & acquisition in cement sector has significantly improved the return on assets of acquiring firms.</p> <p>H6: Merger & acquisition in cement sector has significantly improved the earnings per share of acquiring firms.</p> <p>H7: Merger & acquisition in textile sector has significantly improved the return on equity of acquiring firms.</p> <p>H8: Merger & acquisition in textile sector has significantly improved the return on assets of acquiring firms.</p> <p>H9: Merger & acquisition in textile sector</p>	<p>than alpha. However, in case of return on equity and return on assets, p-values are 1.9% and 2.9% respectively. the financial ratios (return on equity, return on assets and earnings per share) has been deteriorated but the effect of deterioration is insignificant one. These results indicate that nonfinancial sectors companies have not performed well but at an insignificant level. In respect of pharmaceutical merger & acquisition, the return on equity has been significantly improved following merger while return on</p>
--	--	--	---	--

			<p>has significantly improved the earnings per share of acquiring firms.</p> <p>H10: Merger & acquisition in pharmaceutical sector has significantly improved the return on equity of acquiring firms.</p> <p>H11: Merger & acquisition in pharmaceutical sector has significantly improved the return on assets of acquiring firms.</p> <p>H12: Merger & acquisition in pharmaceutical sector has significantly improved the earnings per share of acquiring firms.</p>	<p>assets improved at insignificant level.</p> <p>However, in respect of earnings per share, there is deterioration at an insignificant level. This implies that there are some factors which are not carefully considered by the non-financial sector companies following the merger. There may be poor execution of the merger process by the acquiring companies, human element poorly managed resulting in higher turnover of the employees, lack of acquisition experience.</p>
3.	Rachna Gupta, Dr. and Sachindra Kr. Gupta MEASURING	Variabel Dependen (X): financial performance of	Ho: There is no significant difference between the	The calculated value of t is greater than the critical

	<p>POSTMERGER AND ACQUISITION FINANCIAL PERFORMANCE IN SELECTED INDIAN PHARMACEUTICAL INDUSTRY INTERNATIONAL JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH AND REVIEW, IJMRR/ Oct 2013/ Volume 3/Issue 10/Article No-17/3698-3702</p>	<p>the companies before the merger</p> <p>Variabel Independen (Y): financial performance of the companies after the merger</p> <p>Proxy: Gross profit margin, Operating profit, Net profit margin, return on assets, Return on equity, Asset turnover, Debt equity ratio, Debt equity ratio, and Proprietary ratio</p>	<p>financial performance of the companies before and after the merger that is</p> <p>Ho: $\mu = 0$. Ha: There is a significant difference between the financial performance of the companies before and after the merger that is</p> <p>Ha: $\mu \neq 0$.</p>	<p>value so null hypothesis is rejected and merger & acquisition affects the Gross profit margin, Operating profit, Net profit margin, Return on assets, Return on equity, Debt equity total performance of the company.</p>
4.	<p>Josua Tarigan et al. ANALYSIS OF MERGER & ACQUISITION MOTIVES IN INDONESIAN LISTED COMPANIES THROUGH FINANCIAL PERFORMANCE PERSPECTIVE Journal of Business and Economics Vol 22, No 1 (2018)</p>	<p>Variabel Depend (X): accounting and market measurement of companies in several industries in Indonesia comparing before M&A.</p> <p>Variabel Independen (Y): accounting and market</p>	<p>HA: There is significant difference in accounting measurement of companies in several industries in Indonesia comparing before and after M&A.</p> <p>HB: There is significant difference in market measurement</p>	<p>The increase of CR and TATO can be seen as a result of the rapid increase of sales. The current assets, in the form of receivables, will increase significantly higher compared to the liabilities' amount;</p>

		<p>measurement of companies in several industries in Indonesia comparing after M&A.</p> <p>Proxy: Accounting Measurement (CR, TATO, NPM, ROA, ROE, EPS, DER) and market measurement (Tobin's Q Ratio (Q))</p>	<p>of companies in several industries in Indonesia comparing before and after M&A.</p>	<p>although payables are also inevitably increasing proportionately to sales increase. The increase of NPM, ROA and EPS showed the efficiency of the operation. This shows that the portion of the net profit remaining had been increasing although the interest expense must have been higher; which proved that operational synergy of the company at least has been slightly achieved from economies of scale and economies of scope allowing overhead and material costs to decrease. And economies of scope allowing overhead and</p>
--	--	--	--	---

				<p>material costs to decrease. The significant increase of DER may be caused by financial synergy that mostly is one of the motives for companies to going through M&A. Furthermore, MANOVA Test showed that there was significant increase in overall financial performance. Paired Sample T-Test also showed Q had significantly increased in this study.</p>
5.	<p>Mardianto et al. AMPAK MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN Jurnal Benefita 3(1) Februari 2018 (44-52)</p>	<p>Variabel Dependen (X): gross profit margin (GPM), operating profit margin (OPM), net profit margin (NPM), return on net worth (RONW), return on capital employed (ROCE), debt to equity ratio</p>	<p>H1 = Terdapat perbedaan pada variabel gross profit margin antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi H2 = Terdapat perbedaan pada variabel operating profit margin antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</p>	<p>Hasil penelitian deskriptif bisa memberikan informasi bahwa secara rata-rata perusahaan sebelum merger dan akuisisi memiliki gross profit margin sebesar 27,95%,</p>

		<p>(DER) dan earning to asset ratio (EAR)</p> <p>Variabel Independen (Y): merger dan akuisisi</p> <p>Proxy: GPM, OPM, NPM, RONW, ROCE, dan DER.</p>	<p>H3 = Terdapat perbedaan pada variabel net profit margin antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</p> <p>H4 = Terdapat perbedaan pada variabel net profit margin antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</p> <p>H5= Terdapat perbedaan pada variabel return on capital employed antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</p> <p>H6 = Terdapat perbedaan pada variabel debt equity ratio antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</p> <p>H7 = Terdapat equity to asset ratio antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi</p>	<p>operating profit margin sebesar 12,52%, net profit margin sebesar 28,27%, return on net worth sebesar 10,72%, return on capital employed sebesar 8,38%, debt to equity ratio sebesar 1.37 kali, dan earning to asset ratio sebesar 48,46%</p> <p>Secara rata-rata perusahaan setelah merger dan akuisisi memiliki gross profit margin sebesar 25,30%, operating profit margin sebesar 11,61%, net profit margin sebesar 60,43%, return on net worth sebesar 9,44%, return on capital employed sebesar</p>
--	--	---	---	--

			<p>8,10%, debt to equity ratio sebesar 1.23 kali, dan earning to asset ratio sebesar 50,01%</p> <p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara umum kegiatan merger dan akuisisi di Indonesia menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Hal ini bertentangan dengan tujuan awal dilakukannya merger dan akuisisi, yaitu untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Penurunan yang signifikan pada GPM menunjukkan bahwa merger dan akuisisi tidak dapat meningkatkan economics of scale dan economics of</p>
--	--	--	---

				scope perusahaan.
--	--	--	--	-------------------

Sumber: Hasil olahan sendiri berdasarkan jurnal sebelumnya

2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat membantu merumuskan hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini. Pengembangan hipotesis penelitian ini akan berdasarkan pada penelitian sebelumnya sesuai dengan variabel yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

Menurut penelitian (Klara, 2013) menunjukkan bahwa, kegiatan merger dan akuisisi memiliki dampak signifikan pada likuiditas perusahaan. Hal itu tampak pada nilai CR dan QR untuk 2 dan 4 perusahaan setelah mengalami penggabungan. Maka didapatkan hipotesis pertama untuk penelitian ini sebagai berikut:

H_1 = Likuiditas (*Liquidity Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.

Menurut penelitian (Klara, 2013) menunjukkan bahwa, kegiatan merger dan akuisisi memiliki dampak signifikan pada leverage keuangan yang tampak dalam DER dan ICR mengalami peningkatan masing-masing 3 dan 2 Perusahaan. Maka didapatkan hipotesis kedua untuk penelitian ini sebagai berikut:

H_2 = Kewajiban (*Leverage Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.

Menurut penelitian (Khurram Ashfaq, 2014) menunjukkan bahwa, nilai ROE dan ROA nilai p masing-masing adalah 1,9% dan 2,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan sektor non finansial belum berkinerja baik tetapi berada pada tingkat tidak signifikan. Maka didapatkan hipotesis ketiga untuk penelitian ini sebagai berikut:

H₃ = Profitabilitas (*Profitability Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.

Menurut penelitian (Josua Tarigan, 2018) menunjukkan bahwa, peningkatan pada CR dan TATO menunjukkan peningkatan pada penjualan. Aset lancar dalam bentuk piutang meningkat secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas, Maka didapatkan hipotesis keempat untuk penelitian ini sebagai berikut:

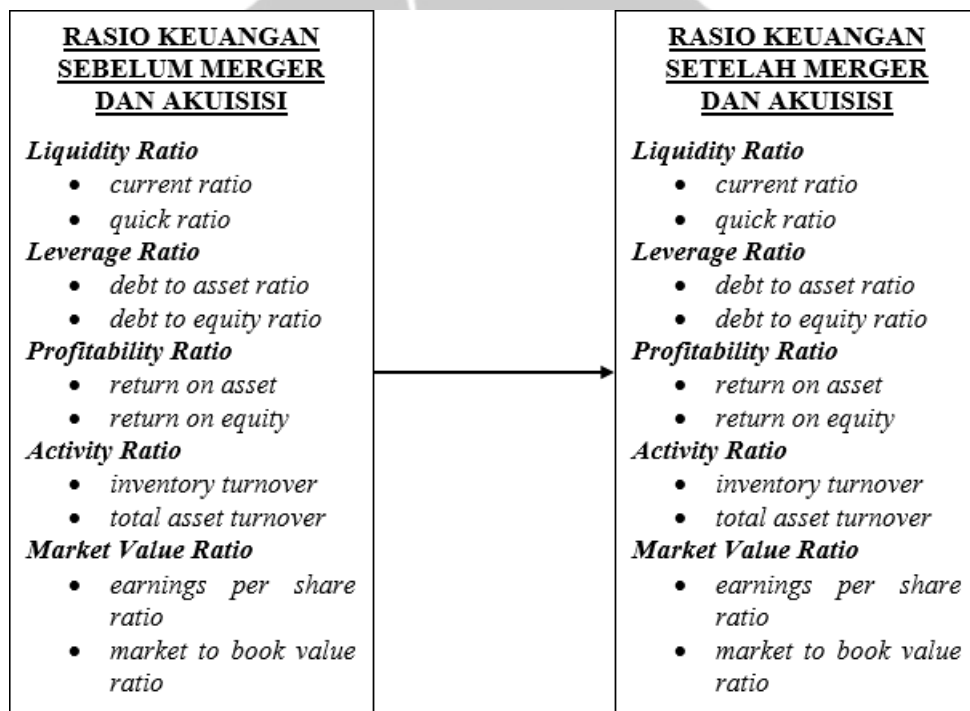
H₄ = Aktivitas (*Activity Ratio*) perusahaan non-keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.

Menurut penelitian (Khurram Ashfaq, 2014) menunjukkan bahwa, Pada tabel *paired sample t tests* menunjukkan bahwa semua rasio keuangan pada sektor non keuangan mengalami penurunan secara signifikan kecuali EPS dimana nilai-p adalah 42,5% yaitu lebih besar dari alpha. Maka didapatkan hipotesis kelima untuk penelitian ini sebagai berikut:

H₅ = Nilai pasar (*Market Value Ratio*) perusahaan-non keuangan setelah melakukan merger dan akuisisi lebih baik dibandingkan sebelum melakukan merger dan akuisisi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1 Kerangka Penelitian



Sumber: Hasil olahan sendiri berdasarkan jurnal sebelumnya

untuk nilai pasar dengan pengukuran EPS setelah melakukan akuisisi lebih baik dari sebelum melakukan akuisisi, tidak didukung. Hipotesis untuk nilai pasar dengan pengukuran *Market to Book Ratio* setelah melakukan akuisisi lebih baik dari sebelum melakukan akuisisi, didukung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini melalui berbagai tahap yaitu, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan pengujian hipotesis data. Sehingga, penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa:

1. Dampak merger dan akuisisi terhadap *Liquidity Ratio* perusahaan non keuangan di Indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa akuisisi tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan non-keuangan perusahaan di Indonesia dengan pengukuran CR. Sedangkan, akuisisi memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan non-keuangan perusahaan di Indonesia dengan pengukuran QR.

2. Dampak merger dan akuisisi terhadap *Leverage Ratio* perusahaan non keuangan di Indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat *leverage* dengan pengukuran DER perusahaan non-keuangan di Indonesia tidak memperoleh dampak dari akuisisi. Sedangkan, tingkat *leverage* dengan

pengukuran DAR perusahaan non-keuangan di Indonesia memperoleh dampak yang signifikan dari akuisisi.

3. Dampak merger dan akuisisi terhadap *Profitability, Ratio* perusahaan non keuangan di Indonesia

Hasil dari penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa akuisisi tidak berdampak terhadap profitabilitas perusahaan non-keuangan baik dengan pengukuran ROA dan ROE.

4. Dampak merger dan akuisisi terhadap *Activity Ratio* perusahaan non keuangan di Indonesia

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuisisi tidak berdampak pada TATO perusahaan non-keuangan. Sedangkan, perusahaan non-keuangan yang melakukan akuisisi memiliki dampak terhadap IT.

5. Dampak merger dan akuisisi terhadap *Market Value Ratio* perusahaan non keuangan di Indonesia

Hasil dari penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa akuisisi tidak berdampak terhadap nilai pasar perusahaan pada bagian *Market to Book Ratio* dan berdampak pada EPS perusahaan non-keuangan di Indonesia. Hal ini tercermin dari penurunan pada EPS perusahaan non-keuangan dan peningkatan yang tidak berdampak terhadap *Market to Book Ratio* perusahaan non-keuangan di Indonesia setelah melakukan akuisisi.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh manfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan dampak dari dilakukannya akuisisi oleh perusahaan non-keuangan di Indonesia. Perusahaan non-keuangan dapat melihat perubahan rasio kinerja keuangan perusahaan non-keuangan dari tahun ke tahun sebelum hingga setelah dilakukannya akuisisi.

Maka dari itu, perusahaan dapat memanfaatkan informasi ini sebaik mungkin agar dapat membantu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi. Perusahaan juga dapat menggunakan informasi ini sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan strategi peningkatan kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan akuisisi. Penelitian ini dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi.

2. Bagi Investor

Penelitian ini menunjukkan dampak dari dilakukannya akuisisi oleh perusahaan non-keuangan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat membantu investor dalam melihat kinerja keuangan perusahaan dari sebelum hingga setelah melakukan akuisisi. Investor dapat melihat perubahan kinerja keuangan perusahaan non-keuangan setelah melakukan akuisisi. Sehingga, penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi bagi investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan non-keuangan yang melakukan akuisisi di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

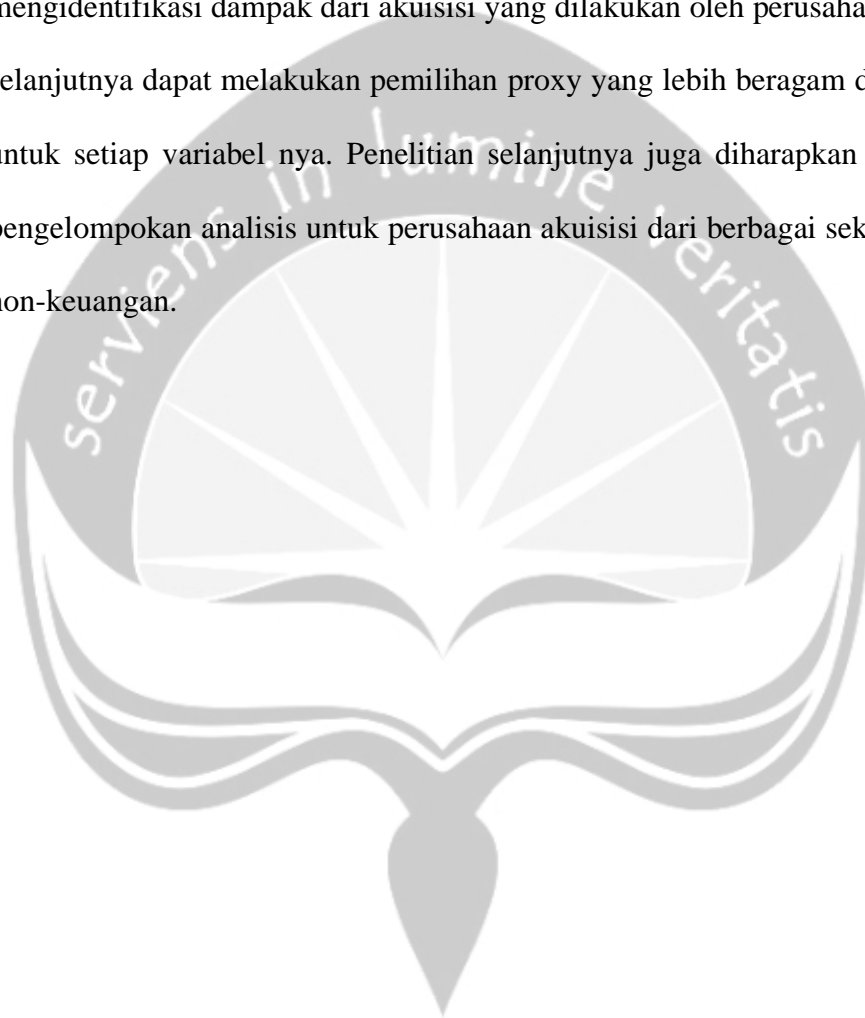
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan rasio kinerja keuangan perusahaan sebagai faktor penentu dampak dari sebelum dan sesudah perusahaan non keuangan melakukan akuisisi. Sedangkan, dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan ketika melakukan merger dan akuisisi memiliki berabagai faktor penentu, dan kinerja keuangan merupakan salah satu dari faktor-faktor tersebut.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan non-keuangan sebagai objek penelitiannya, sedangkan akan lebih baik ketika penelitian dapat dilakukan bagi semua perusahaan yang melakukan akuisisi di Indonesia.
3. Peneliti menggunakan dua proxy dalam setiap variabel. Penelitian akan lebih baik jika peneliti lebih selektif dan beragam dalam menentukan proxy dalam setiap variabel nya.
4. Penelitian ini menggabungkan analisis untuk perusahaan non-keuangan merger dan akuisisi dari segala sektor industri. Penelitian akan lebih baik ketika peneliti melakukan pemisahan merger dan akuisisi untuk masing-masing sektor industri non-keuangan.

5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya akan lebih baik ketika peneliti dapat menambahkan berbagai faktor dalam melihat dampak dari dilakukannya akuisisi bagi perusahaan. Peneliti dapat menggunakan faktor diluar kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui dampak merger dan akuisisi dari berbagai sudut

pandang. Peneliti dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan yang melakukan akuisisi di Indonesia dalam periode tertentu. Sehingga, semakin luas dan semakin banyak jangkauan yang dilakukan dalam penelitian akan membuat penelitian akan semakin valid dan lebih jelas dalam mengidentifikasi dampak dari akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pemilihan proxy yang lebih beragam dan lengkap untuk setiap variabel nya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan melakukan pengelompokan analisis untuk perusahaan akuisisi dari berbagai sektor industri non-keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Beams, F. A. (2000). *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Drs. Jumingan, S. M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, I. A. (2020). *Merger dan Akuisisi*. Indonesia: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Josua Tarigan, A. C. (2018). Analysis of Merger & Acquisition Motives in Indonesian Listed Companies Through Financial Performance Perspective. *Kinerja (Journal of Business and Economics) Volume 22, No.1, 2018*, 107.
- Khurram Ashfaq, M. U. (2014). Investigating the Impact of Merger & Acquisition on Post Merger Financial Performance (Relative & Absolute) of Companies (Evidence from Non-Financial Sector of Pakistan). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences Vol. 4, No. 11*, 267.
- Klara, R. (2013). Mergers and Acquisitions: An Empirical Study on the Post-Merger Performance of Selected Corporate Firms in India. *The IUP Journal of Business Strategy, Vol. X, No. 4*, 10.
- KPPU. (2019). *Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha*. Indonesia: Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia.
- Kr. Gupta, R. G. (2013). Measuring Post merger and Acquisition Financial Performance in Selected Indian Pharmaceutical Industry. *International Journal of Management Research and Review*, 3701.
- Longenecker, R. L. (2016). *An Introduction to Statistical Methods and Data Analysis*. United States: Cengage Learning.
- Mardianto, N. C. (2018). Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Benefita 3(1) Februari 2018 (44-52)*, 50.
- Nurul, H. (2019). *Pahami Makna Akuisisi dan Dampak bagi Perusahaan*. Jakarta: <https://lifepal.co.id/media/akuisisi-adalah/>.
- Perry R. Hiton, C. B. (2004). *SPSS Explained*. New York: Routledge.
- Prabhaker Mishra, C. M. (2019). Application of Student's t-test, Analysis of Variance, and Covariance. *Annals of Cardiac Anaesthesia | Published by Wolters Kluwer - Medknow*, 408.
- Prabhaker Mishra, C. M. (2019). Descriptive Statistics and Normality Tests for Statistical Data. *Annals of Cardiac Anaesthesia | Published by Wolters Kluwer - Medknow*, 67.

Sudarsanam, S. (2010). Creating Value from Mergers and Acquisition. In S. Sudarsanam, *Creating Value from Mergers and Acquisition second edition* (p. 2). England: Pearson.

Sukamulja, P. D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Merger dan Akuisisi

NO	NAMA PERUSAHAAN		TAHUN MERGER DAN AKUISISI
	PENGAMBILALIH	YANG DIAMBIL ALIH	
1	PT Astra International Tbk.	PT General Electric Services	Akuisisi 27 Desember 2010
2	PT Aneka Tambang Tbk.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Akuisisi 18 Mei 2011
3	Energy Collier Pte. Ltd.	PT Resources Alam Indonesia Tbk.	Akuisisi 18 Agustus 2011
4	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	PT. Banten West Java Tourism Development dan PT Tanjung Lesung Leisure Industry	Akuisisi 27 November 2011
5	Unilever Holding BV	Sara Lee Body Care, Tbk	Akuisisi 6 Januari 2011
6	PT Kalbe Farma Tbk	PT Hale International	Akuisisi 3 Agustus 2012
7	PT Alam Sutera Realty Tbk	PT Garuda Adhimatra Indonesia	Akuisisi 28 Agustus 2012
8	PT Tunas Ridean Tbk	PT Rahardja Ekalancar	Akuisisi 19 September 2012
9	PT Cowell Development Tbk	PT Plaza Adika Lestari	Akuisisi 11 Desember 2012
11	PT Astra Otoparts Tbk	PT Pakoakuina	Akuisisi 16 Mei 2013
12	Galant Venture Ltd	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	Akuisisi 13 Juni 2013
13	PT Harum Energy Tbk	PT Karya Usaha Pertiwi	Akuisisi 02 Juli 2013
14	PT Bayan Resources Tbk	PT Apira Utama	Akuisisi 31 Juli 2013
15	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	PT Oki Pulp & Paper Mills	Akuisisi 10 September 2013
16	PT Indospring Tbk	PT Sinar Indra Nusa Jaya	Akuisisi 30 September 2013
17	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	PT Astrindo Mahakarya Indonesia	Akuisisi 16 Oktober 2013
18	PT Modernland Realty	PT Mitra Sindo Sukses dan PT Mitra Sindo Makmur	Akuisisi 20 Februari 2014

Sumber: Hasil olahan Excel 2010

Lampiran 2 Rasio Kinerja Keuangan

NO	NAMA PERUSAHAAN		TAHUN MERGER DAN AKUISISI	Tahun	LIQUIDITY RATIO		LEVERAGE RATIO		PROFITABILITY RATIO		ACTIVITY RATIO		MARKET VALUE RATIO	
	PENGAMBILAH LIH	YANG DIAMBIL ALIH			CR	QR	DAR	DER	ROA	ROE	IT	TATO	EPS	Market to Book Value
1	PT Astra international Tbk.	PT General Electric Services	27 Desember 2010	2006	0,7838	0,5845	0,5437	0,3863	0,0641	0,1659	10,8446	0,9582	916,9395	0,0231
				2007	0,9124	0,6978	0,4961	0,4245	0,1026	0,2418	11,7191	1,1049	1610,3510	0,0451
				2008	1,3217	0,9993	0,4974	0,4097	0,1138	0,2778	8,6931	1,2022	2270,3047	0,0397
				2009	1,3688	1,0964	0,4498	0,4486	0,1129	0,2517	10,4030	1,1078	2480,0195	0,1324
				2011	1,3640	1,1161	0,5060	0,4940	0,1373	0,2779	10,8866	1,0589	520,6312	2,7495
				2012	1,3991	1,1174	0,5073	0,4927	0,1248	0,2532	9,9524	1,0317	561,7590	2,7305
				2013	1,2420	1,0391	0,5038	0,4962	0,1042	0,2100	10,9866	0,9060	550,7669	2,0820

				2014	1,3226	1,0916	0,4902	0,5098	0,0937	0,1839	9,5898	0,8546	546,5182	2,3139
2	PT Aneka Tambang Tbk.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	18 Mei 2011	2007	4,4741	3,7408	0,2719	0,7280	0,1797	0,2469	3,6351	0,9975	226,8452	2,3257
				2008	8,0165	6,0998	0,2080	0,7870	0,1335	0,1697	4,9881	0,9363	143,4340	0,8647
				2009	6,8474	5,3640	0,1768	0,7927	0,0550	0,0694	6,4154	0,8539	58,6313	1,7101
				2010	3,8177	3,1997	0,2201	0,7782	0,1367	0,1757	4,7241	0,7103	176,4854	1,4947
				2012	2,5142	2,0375	0,3489	0,6511	0,1519	0,2332	5,8120	0,5302	313,7944	0,7866
				2013	1,8364	1,2020	0,4149	0,5851	0,0187	0,0320	3,9586	0,5167	42,9783	0,6242
				2014	1,6421	1,1859	0,4597	0,5422	-0,0352	-0,0650	4,9062	0,4281	-81,2800	0,6989
				2015	2,5932	2,1893	0,3966	0,6034	-0,0475	-0,0787	5,8978	0,3469	-151,0571	0,1674
3	Energy Collier Pte. Ltd.	PT Resources Alam Indonesia Tbk.	18 Agustus 2011	2007	2,0349	1,4616	0,5831	0,4795	-0,1406	-0,2933	1,3598	0,3180	-97,7640	0,0426
				2008	2,3700	1,8117	0,4501	0,5499	0,1798	0,3269	5,7262	1,5028	161,8920	0,0437
				2009	2,4818	1,9121	0,4474	0,5526	0,1173	0,2122	5,7789	1,4898	128,0120	0,0557
				2010	2,5024	2,1908	0,4180	0,5820	0,3149	0,5411	9,1996	1,8385	166,0260	0,7111
				2012	1,9476	1,5180	0,2939	0,6972	0,2273	0,3260	13,6180	2,0703	228,8210	0,3422
				2013	1,7351	1,3892	0,3086	0,6914	0,1625	0,2350	14,9875	1,8237	219,2970	0,2193

				2014	1,7198	1,3657	0,3048	0,6952	0,0754	0,1084	13,1308	1,2780	99,5950	0,1961
				2015	2,2195	1,8510	0,2210	0,7790	0,0576	0,0739	13,1899	1,1265	83,9480	0,0637
4	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	PT. Banten West Java Tourism Development dan PT Tanjung Lesung Leisure Industry	27 November 2011	2007	2,3481	1,7285	0,3380	0,6593	0,0123	0,0187	0,4358	0,1496	2,3588	1,3781
				2008	1,2995	0,8691	0,4610	0,5370	-0,0211	-0,0393	0,4192	0,1556	-4,7765	0,3957
				2009	1,0986	0,7445	0,4954	0,5030	0,0051	0,0102	0,4485	0,1229	1,2524	0,9321
				2010	1,1214	0,7731	0,4985	0,5002	0,0186	0,0372	0,6915	0,1791	4,7535	0,7843
				2012	3,6476	3,1316	0,4383	0,5617	0,0537	0,0956	0,8658	0,1979	19,8913	1,0873
				2013	2,8674	2,4663	0,4929	0,5071	0,0127	0,0250	2,2308	0,3319	5,3828	0,9287
				2014	5,0409	4,3949	0,4519	0,5481	0,0463	0,0845	2,3430	0,3291	20,1838	1,2520
				2015	6,3460	5,6890	0,4890	0,5110	0,0340	0,0666	2,5456	0,3224	16,6134	0,9269
5	Unilever Holding BV	Sara Lee Body Care, Tbk	6 Januari 2011	2007	1,1098	0,7566	0,4949	0,5048	0,3684	0,7298	7,2857	2,3521	257,4904	1,1092
				2008	1,0039	0,5883	0,5224	0,4766	0,3701	0,7764	6,1858	2,3948	315,4955	1,3429
				2009	1,0417	0,6538	0,5045	0,4947	0,4067	0,8221	6,8661	2,4378	398,9655	1,8280
				2010	0,8513	0,4938	0,5347	0,4649	0,3893	0,8372	6,0260	2,2629	443,9017	2,5054
				2012	0,6683	0,3947	0,6689	0,3311	0,4038	1,2194	6,5057	2,2781	634,2261	5,1427
				2013	0,6964	0,4488	0,6813	0,3187	0,4010	1,2581	7,1865	2,3042	701,5236	6,9938

				2014	0,7149	0,4525	0,6780	0,3220	0,4018	1,2478	7,4860	2,4167	752,1000	9,1497
				2015	0,6540	0,4271	0,6931	0,3069	0,3720	1,2122	7,7581	2,3194	766,9469	9,8665
6	PT Kalbe Farma Tbk	PT Hale International	3 Agustus 2012	2008	3,3335	2,0489	0,2383	0,6351	0,1239	0,1951	2,5364	1,3811	69,5964	0,1614
				2009	2,9870	1,9951	0,2609	0,6649	0,1433	0,2155	2,9304	1,4018	91,4732	0,4723
				2010	4,3936	3,0410	0,1792	0,7641	0,1829	0,2394	3,2630	1,4542	126,6570	0,7354
				2011	3,6527	2,6070	0,2125	0,7875	0,1841	0,2337	3,1437	1,3187	149,9561	0,8436
				2013	2,8393	1,6829	0,2488	0,7512	0,1741	0,2318	2,7257	1,4142	42,0362	6,9066
				2014	3,4036	2,1083	0,2099	0,7901	0,1707	0,2161	2,8774	1,3979	45,2498	8,0222
				2015	3,6978	2,4284	0,2014	0,7986	0,1502	0,1881	3,0954	1,3060	43,8974	5,2081
				2016	4,1311	2,6878	0,1814	0,8186	0,1544	0,1886	2,9561	1,2724	50,1521	5,0971
7	PT Alam Sutera Realty Tbk	PT Garuda Adhimatra Indonesia	28 Agustus 2012	2008	2,7540	1,3567	0,4234	0,5741	0,0193	0,0335	0,2115	0,1424	3,4352	0,4469
				2009	2,3844	1,1064	0,4564	0,5414	0,0264	0,0488	0,1312	0,1134	5,2634	0,9306
				2010	1,8886	0,8859	0,5169	0,4831	0,0634	0,1312	0,1759	0,1724	16,2847	1,8287
				2011	1,6173	0,8156	0,5361	0,4639	0,1003	0,2163	0,2366	0,2299	33,7420	2,9146
				2013	0,7530	0,5010	0,6305	0,3695	0,0617	0,1668	1,9707	0,2554	45,2724	1,8185
				2014	1,1373	0,8054	0,6235	0,3765	0,0695	0,1847	1,4229	0,2145	59,8977	1,8043

				2015	0,7192	0,4112	0,6471	0,3529	0,0366	0,1036	0,6294	0,1488	34,8248	0,9509
				2016	0,8975	0,5456	0,6439	0,3561	0,0253	0,0710	1,0350	0,1345	25,9673	1,0394
8	PT Tunas Ridean Tbk	PT Rahardja Ekalancar	19 September 2012	2008	1,4106	1,2438	0,7141	0,2859	0,0684	0,2392	20,6877	1,5412	175,6839	0,0619
				2009	1,3543	0,8201	0,4351	0,5649	0,1753	0,3103	13,7641	2,7617	222,4996	0,5330
				2010	1,5117	0,8465	0,4222	0,5778	0,1281	0,2217	13,7350	3,2501	48,2086	2,3156
				2011	1,5723	0,8676	0,4233	0,5767	0,1266	0,2196	12,5483	3,2599	57,7579	2,2790
				2013	1,5014	0,6699	0,4266	0,5734	0,0888	0,1548	11,1336	3,1783	55,1274	1,5196
				2014	1,4044	0,6799	0,4566	0,5434	0,0641	0,1180	11,4590	2,7825	45,5231	1,5879
				2015	1,3800	0,7512	0,4543	0,5457	0,0670	0,1228	10,8865	2,3288	52,3695	1,6425
				2016	1,3064	0,6139	0,4330	0,5670	0,1110	0,1957	9,8108	2,5019	99,0065	2,5402
9	PT Cowell Development Tbk	PT Plaza Adika Lestari	11 Desember 2012	2008	2,3190	1,0109	0,4269	0,5731	0,0319	0,0557	0,4487	0,4040	8,7715	2,5334
				2009	2,5664	1,1196	0,3675	0,6324	0,0660	0,1043	0,4726	0,4768	18,1488	1,8126
				2010	1,6405	0,6916	0,5111	0,4889	0,0315	0,0644	0,3948	0,3765	11,1225	0,5626
				2011	1,6225	0,8578	0,5752	0,4248	0,0864	0,2034	0,6572	0,4699	44,1205	1,0186
				2013	0,6651	0,5982	0,3920	0,6080	0,0250	0,0412	6,2963	0,1701	9,9998	1,9154
				2014	0,9738	0,9153	0,6339	0,3661	0,0449	0,1227	8,1262	0,1538	33,9540	2,2586

				2015	1,0133	0,2003	0,6684	0,3316	-0,0505	-0,1522	0,4305	0,1648	-36,6833	2,4478
				2016	1,5815	0,2373	0,6564	0,3436	-0,0067	-0,0195	0,4369	0,1632	-4,8142	4,4039
1 1	PT Astra Otoparts Tbk	PT Pakoakuina	16 Mei 2013	2009	2,1739	1,6490	0,2718	0,6908	0,1654	0,2394	8,3891	1,1337	996,2494	0,1525
				2010	1,7573	1,1915	0,2654	0,6912	0,2043	0,2956	7,2036	1,1198	1479,8265	0,3139
				2011	1,3548	0,8501	0,3218	0,6782	0,1582	0,2332	6,4125	1,0581	285,6961	2,1281
				2012	1,1649	0,7451	0,3824	0,6176	0,1279	0,2071	5,9912	0,9320	294,5998	1,9391
				2014	1,3319	0,8864	0,2952	0,7049	0,0665	0,0943	6,1095	0,8518	198,4361	1,4530
				2015	1,3229	0,8405	0,2926	0,7074	0,0225	0,0318	5,7127	0,8176	66,9541	0,6449
				2016	1,5051	0,9453	0,2789	0,7211	0,0331	0,0459	6,0059	0,8764	100,3004	0,8382
				2017	1,7191	1,0060	0,2712	0,7288	0,0371	0,0509	5,4380	0,9179	113,6538	0,7596
1 2	Galant Venture Ltd	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	13 Juni 2013	2009	0,9340	0,6839	0,8722	0,0859	0,0231	0,2689	7,8710	1,3625	118,0062	0,9267
				2010	1,0694	0,7035	0,7986	0,1600	0,0562	0,3513	6,1777	1,3695	432,6712	2,5723
				2011	1,3678	0,9194	0,6063	0,3937	0,0752	0,1913	5,6791	1,2225	702,2015	1,9445
				2012	1,2323	0,7440	0,6752	0,3248	0,0511	0,1575	4,4568	1,1253	325,1358	2,4089

				2014	1,0324	0,7391	0,7134	0,2866	-0,0029	-0,0100	4,9976	0,8289	-24,2628	1,5947
				2015	0,9353	0,7191	0,7306	0,2694	-0,0009	-0,0034	5,4461	0,7280	-8,1328	0,8679
				2016	0,9242	0,7708	0,7382	0,2618	-0,0122	-0,0466	6,4088	0,5871	-113,1463	0,5273
				2017	0,8377	0,6756	0,7042	0,2958	-0,0020	-0,0069	4,8093	0,4895	-23,2515	0,2518
13	PT Harum Energy Tbk	PT Karya Usaha Pertiwi	02 Juli 2013	2009	0,8180	0,6774	0,6686	0,2733	0,3353	1,2267	15,5573	2,0109	306,9892	23,2340
				2010	2,0880	1,7452	0,2666	0,6624	0,2374	0,2374	9,8002	1,2929	305,1630	4,5239
				2011	2,6962	2,1110	0,2364	0,7636	0,3999	0,5237	6,2839	1,6579	676,7640	4,4172
				2012	3,1318	2,1808	0,2042	0,7958	0,2906	0,3652	7,1080	1,9405	561,6935	3,1284
				2014	3,5766	3,3618	0,1861	0,8139	0,0057	0,0070	23,1570	1,0354	11,9089	0,8021
				2015	6,9136	6,6785	0,0978	0,9022	0,0499	0,0553	26,5477	0,6550	87,4089	0,3522
				2016	5,0664	4,9140	0,1402	0,8598	0,0435	0,0506	18,4880	0,5253	98,4237	1,0063
				2017	5,4506	5,2495	0,1384	0,8616	0,1213	0,1408	18,3971	0,7087	276,2430	1,5102
14	PT Bayan Resources Tbk	PT Apira Utama	31 Juli 2013	2009	0,8761	0,6053	0,6532	0,3385	0,0191	0,0564	9,0807	1,0867	40,8861	6,6796
				2010	0,9884	0,7774	0,6371	0,3511	0,0885	0,2520	10,7836	1,0446	222,2382	17,6407

				20 11	0,65 99	0,42 80	0,54 91	0,45 09	0,135 3	0,300 0	7,45 52	0,9 574	583, 0410	7,9433
				20 12	1,15 71	0,68 38	0,62 93	0,37 07	0,028 8	0,077 8	6,18 80	0,7 467	160, 1922	3,8578
				20 14	0,62 31	0,45 93	0,78 00	0,22 00	0,156 7	0,712 4	8,60 68	0,6 867	694, 6382	6,4274
				20 15	1,88 54	1,28 17	0,81 64	0,18 36	0,087 2	0,475 1	3,79 62	0,4 958	305, 2703	11,0256
				20 16	2,54 61	2,03 59	0,77 19	0,22 81	0,021 8	0,095 7	7,68 70	0,6 736	79,9 885	6,6571
				20 17	1,02 41	0,74 53	0,41 99	0,58 01	0,380 3	0,655 6	6,08 85	1,2 009	1358 ,524 9	4,5579
1 5	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	PT Oki Pulp & Paper Mills	10 September 2013	20 09	2,36 70	1,68 54	0,72 44	0,27 56	0,013 4	0,048 7	3,56 78	0,4 980	223, 8787	0,2873
				20 10	2,19 34	1,50 69	0,71 01	0,28 99	0,020 0	0,069 0	3,89 01	0,5 746	315, 0587	0,4410
				20 11	1,92 38	1,40 16	0,71 11	0,28 89	0,027 4	0,094 9	3,66 79	0,5 367	480, 3949	0,2940
				20 12	2,40 74	1,74 29	0,71 13	0,28 87	0,013 0	0,045 0	3,17 19	0,4 928	253, 3136	0,2501
				20 14	1,90 01	1,33 72	0,65 63	0,34 37	- 0,007 6	- 0,022 0	3,33 91	0,4 407	- 94,1 562	0,1902
				20 15	1,43 22	0,95 75	0,64 38	0,35 62	- 0,000 5	- 0,001 5	3,46 30	0,3 959	- 6,76 16	0,1084
				20 16	1,47 10	0,85 38	0,62 39	0,37 61	0,003 1	0,008 2	3,52 98	0,4 002	42,3 988	0,1610
				20 17	1,43 81	0,96 18	0,61 38	0,38 62	0,010 6	0,027 4	3,86 43	0,3 920	117, 5219	1,0934

1 6	PT Indospring Tbk	PT Sinar Indra Nusa Jaya	30 September 2013	2009	1,2722	0,4966	0,7333	0,2666	0,0946	0,3549	2,4866	1,1595	1567,0917	0,0090
				2010	1,2867	0,5155	0,7049	0,2950	0,0923	0,3128	2,5769	1,3329	1896,2495	0,1197
				2011	2,4042	1,1094	0,4453	0,5547	0,1057	0,1905	2,2527	1,0836	535,1783	0,3365
				2012	2,3339	0,9122	0,3173	0,6827	0,0805	0,1180	2,2375	0,8872	425,9311	0,4586
				2014	2,9122	1,4849	0,1990	0,8010	0,0560	0,0699	3,2370	0,8179	194,5256	1,2098
				2015	2,2313	1,0204	0,2486	0,7514	0,0008	0,0010	2,7361	0,6498	2,9468	0,9925
				2016	3,0327	1,7228	0,1652	0,8348	0,0200	0,0240	3,2618	0,6608	75,5145	0,2275
				2017	5,1254	3,3667	0,1190	0,8810	0,0467	0,0530	4,4277	0,8083	173,1651	0,4087
1 7	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	PT Astrindo Mahakarya Indonesia	16 Oktober 2013	2009	1,6242	1,4882	0,0316	0,9438	0,0035	0,0037	14,2556	0,0799	0,3729	0,9664
				2010	1,6229	1,6011	0,2818	0,7081	-0,0205	-0,0290	6,3062	0,0494	-3,2045	0,8786
				2011	1,0856	1,0063	0,1705	0,8295	-0,0163	-0,0197	5,1528	0,0903	-2,0426	2,2923
				2012	2,0943	2,0029	0,1687	0,8314	0,0019	0,0023	4,0311	0,0797	0,2462	1,4535
				2014	0,2839	0,2765	0,6696	0,3304	0,0060	0,0181	4,0612	0,0151	2,7977	0,7386
				2015	0,2401	0,2349	0,7061	0,2939	-0,0279	-0,0951	4,0412	0,0067	-13,6867	0,3474

				2016	0,0435	0,0388	0,8362	0,1638	0,0488	0,2982	3,0969	0,0024	26,5979	1,4237
				2017	0,2094	0,2094	0,6903	0,3097	0,0178	0,0573	0,0000	0,0220	8,0320	0,6352
18	PT Modernland Realty	PT Mitra Sindo Sukses dan PT Mitra Sindo Makmur	20 Februari 2014	2010	1,9131	1,5858	0,4529	0,5481	0,0190	0,0347	0,4545	0,1128	12,6279	0,9512
				2011	1,5073	1,0610	0,5077	0,4923	0,0382	0,0776	0,4705	0,1904	30,1113	1,1890
				2012	1,2718	0,9844	0,5152	0,4848	0,0567	0,1170	1,2012	0,2205	81,1527	2,7962
				2013	0,8341	0,4071	0,5154	0,4846	0,2541	0,5243	0,4138	0,1803	763,8395	2,4153
				2015	0,9984	0,7283	0,5283	0,4717	0,0680	0,1442	1,4098	0,2219	136,0600	3,2912
				2016	1,3445	0,9150	0,5464	0,4536	0,0345	0,0760	0,6190	0,1623	78,0994	2,6202
				2017	1,3302	0,7880	0,5152	0,4848	0,0421	0,0869	0,9081	0,2112	95,7684	0,5105
				2018	2,1946	1,3907	0,5515	0,4485	0,0017	0,0037	0,7626	0,1316	3,9359	0,2788

Sumber: Hasil olahan Excel 2010

Lampiran 3 Statistik Deskriptif CR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(CR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	.6599	8.0165	1.991558	1.2844109
(CR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	.0435	6.9136	1.947909	1.4780928
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 4 Statistik Deskriptif QR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(QR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	.4280	6.0998	1.398530	1.0250741
(QR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	.0435	6.6785	1.470629	1.3571221
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 5 Statistik Deskriptif DAR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(DAR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	.0316	.8722	.456629	.1805683
(DAR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	.0978	.8362	.478602	.2016931
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 6 Statistik Deskriptif DER

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

(DER) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	.0859	.9438	.529572	.1784521
(DER) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	.1638	.9022	.516533	.2031069
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 7 Statistik Deskriptif ROA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(ROA) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	-.1406	.4067	.112600	.1143142
(ROA) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	-.0505	.4038	.078083	.1061517
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 8 Statistik Deskriptif ROE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(ROE) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	-.2933	1.2267	.224097	.2374507
(ROE) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	-.1522	1.2581	.176931	.3040348
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 9 Statistik Deskriptif IT

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(IT) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	.1312	20.6877	5.408198	4.4293748
(IT) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	.0000	26.5477	6.317408	5.3696847

Valid N (listwise)	68			
--------------------	----	--	--	--

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 10 Statistik Deskriptif TATO

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(TATO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	.0494	3.2599	1.021449	.7772979
(TATO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	.0024	3.1783	.845237	.7565555
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 11 Statistik Deskriptif EPS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(EPS) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	-97.7640	2480.0195	364.924890	541.0941344
(EPS) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	-151.0571	1358.5249	154.707902	262.8434782
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 12 Statistik Deskriptif Market to Book Value

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(MARKET TO BOOK RATIO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	68	.0090	23.2340	2.012774	3.5919605
(MARKET TO BOOK RATIO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	.0637	11.0256	2.210204	2.5644208
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 13 Uji Normalitas CR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25908016
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.127
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 14 Uji Normalitas QR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01163076
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.137
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 15 Uji Normalitas DAR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16822555
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.106
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 16 Uji Normalitas DER

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16703208
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.090
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 17 Uji Normalitas ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10092164
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.109
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 18 Uji Normalitas ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20831326
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.111
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 19 Uji Normalitas IT

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52175182
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.091
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 20 Uji Normalitas TATO

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44950660
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.109
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 21 Uji Normalitas EPS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	519.67597422
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.188
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 22 Uji Normalitas Market to Book Value

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.45534502
Most Extreme Differences	Absolute	.251
	Positive	.251
	Negative	-.191
Test Statistic		.251
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 23 Uji Hipotesis CR (Wilcoxon Signed Ranks Test)

Ranks

N	Mean Rank	Sum of Ranks
---	-----------	--------------

(CR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (CR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	Negative Ranks	43 ^a	31.56	1357.00
	Positive Ranks	25 ^b	39.56	989.00
	Ties	0 ^c		
	Total	68		

- a. (CR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI < (CR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
b. (CR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI > (CR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
c. (CR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI = (CR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

Test Statistics^a

(CR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (CR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	
Z	-1.124 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.261

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 24 Uji Hipotesis QR (Wilcoxon Signed Ranks Test)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
(QR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (QR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	Negative Ranks	41 ^a	33.32	1366.00
	Positive Ranks	27 ^b	36.30	980.00
	Ties	0 ^c		
	Total	68		

- a. (QR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI < (QR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
b. (QR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI > (QR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
c. (QR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI = (QR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

Test Statistics^a

(QR) SETELAH
MERGER DAN
AKUISISI - (QR)
SEBELUM
MERGER DAN
AKUISISI

Z	-1.179 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.238

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 25 Uji Hipotesis DAR (Wilcoxon Signed Ranks Test)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DAR) SETELAH MERGER	Negative Ranks	29 ^a	35.69	1035.00
DAN AKUISISI - (DAR)	Positive Ranks	39 ^b	33.62	1311.00
SEBELUM MERGER DAN	Ties	0 ^c		
AKUISISI	Total	68		

- a. DAR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI < (DAR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
b. DAR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI > (DAR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
c. DAR) SETELAH MERGER DAN AKUISISI = (DAR) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

Test Statistics^a

DAR) SETELAH
MERGER DAN
AKUISISI -
(DAR) SEBELUM
MERGER DAN
AKUISISI

Z	-.843 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.399

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 26 Uji Hipotesis DER (Wilcoxon Signed Ranks Test)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
(DER) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (DER) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	Negative Ranks	32 ^a	34.41	1101.00
	Positive Ranks	32 ^b	30.59	979.00
	Ties	4 ^c		
	Total	68		

- a. (DER) SETELAH MERGER DAN AKUISISI < (DER) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
 b. (DER) SETELAH MERGER DAN AKUISISI > (DER) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
 c. (DER) SETELAH MERGER DAN AKUISISI = (DER) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

Test Statistics^a

(DER) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (DER) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	
Z	-.408 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.683

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 27 Uji Hipotesis ROA (Wilcoxon Signed Ranks Test)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
(ROA) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (ROA) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	Negative Ranks	48 ^a	34.96	1678.00
	Positive Ranks	20 ^b	33.40	668.00
	Ties	0 ^c		
	Total	68		

- a. (ROA) SETELAH MERGER DAN AKUISISI < (ROA) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
 b. (ROA) SETELAH MERGER DAN AKUISISI > (ROA) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
 c. (ROA) SETELAH MERGER DAN AKUISISI = (ROA) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

Test Statistics^a

(ROA)
 SETELAH
 MERGER DAN
 AKUISISI -
 (ROA)
 SEBELUM
 MERGER DAN
 AKUISISI

Z	-3.086 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 28 Uji Hipotesis ROE (Wilcoxon Signed Ranks Test)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
(ROE) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (ROE) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	Negative Ranks	45 ^a	34.40	1548.00
	Positive Ranks	23 ^b	34.70	798.00
	Ties	0 ^c		
	Total	68		

- a. (ROE) SETELAH MERGER DAN AKUISISI < (ROE) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
- b. (ROE) SETELAH MERGER DAN AKUISISI > (ROE) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
- c. (ROE) SETELAH MERGER DAN AKUISISI = (ROE) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

Test Statistics^a

(ROE) SETELAH
 MERGER DAN
 AKUISISI -
 (ROE)
 SEBELUM
 MERGER DAN
 AKUISISI

Z	-2.291 ^b
---	---------------------

Asymp. Sig. (2-tailed)	.022
------------------------	------

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25



Lampiran 29 Uji Hipotesis IT (Sample Paired t Test)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	(IT) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	5.408198	68	4.4293748	.5371406
	(IT) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	6.317408	68	5.3696847	.6511699

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	(IT) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI & (IT) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	68	.606	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	(IT) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI - (IT) SETELAH MERGER DAN AKUISISI	-.9092108	4.4275132	.5369148	-1.9808973	.1624757	-1.693	67	.095

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 30 Uji Hipotesis TATO (Wilcoxon Signed Ranks Test)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
(TATO) SETELAH	Negative Ranks	53 ^a	35.55	1884.00
MERGER DAN AKUISISI -	Positive Ranks	15 ^b	30.80	462.00
(TATO) SEBELUM MERGER	Ties	0 ^c		
DAN AKUISISI	Total	68		

- a. (TATO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI < (TATO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
- b. (TATO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI > (TATO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
- c. (TATO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI = (TATO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

Test Statistics^a

(TATO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (TATO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	Z	-4.344 ^b
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 31 Uji Hipotesis EPS (Wilcoxon Signed Ranks Test)

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
(EPS) SETELAH MERGER	Negative Ranks	41 ^a	41.41	1698.00
DAN AKUISISI - (EPS)	Positive Ranks	27 ^b	24.00	648.00
SEBELUM MERGER DAN	Ties	0 ^c		
AKUISISI	Total	68		

- a. (EPS) SETELAH MERGER DAN AKUISISI < (EPS) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI
- b. (EPS) SETELAH MERGER DAN AKUISISI > (EPS) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

c. (EPS) SETELAH MERGER DAN AKUISISI = (EPS) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

Test Statistics^a

(EPS) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (EPS) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	
Z	-3.208 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Lampiran 32 Uji Hipotesis Market to Book Value (Wilcoxon Signed Ranks Test)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
(MARKET TO BOOK RATIO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI - (MARKET TO BOOK RATIO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI	Negative Ranks	35 ^a	29.86	1045.00
	Positive Ranks	33 ^b	39.42	1301.00
	Ties	0 ^c		
	Total	68		

a. (MARKET TO BOOK RATIO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI < (MARKET TO BOOK RATIO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

b. (MARKET TO BOOK RATIO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI > (MARKET TO BOOK RATIO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

c. (MARKET TO BOOK RATIO) SETELAH MERGER DAN AKUISISI = (MARKET TO BOOK RATIO) SEBELUM MERGER DAN AKUISISI

Test Statistics^a

(MARKET TO
BOOK RATIO)
SETELAH
MERGER DAN
AKUISISI -
(MARKET TO
BOOK RATIO)
SEBELUM
MERGER DAN
AKUISISI

Z	-.782 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.434

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

